

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbahasa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia setiap saat dan setiap waktu, oleh sebab itu lah, bahasa dikatakan sebagai media komunikasi. Tanpa bahasa manusia tidak akan mampu berinteraksi antara satu dengan yang lain, saat berinteraksi manusia biasanya mengeluarkan sebuah tuturan untuk menutur seseorang agar melakukan sesuatu, terkadang melarang seseorang melakukan sesuatu dan mengajak seseorang. Bahasa adalah bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap, bukan bunyi yang dihasilkan alat lain. Bahasa berasal dari udara yang keluar dari paru-paru menggetarkan pita suara di kerongkongan yang nantinya terjual lewat mulut, udara yang keluar dari paru-paru itu ada yang terhambat ada pula tidak terhambat, ada yang keluar lewat mulut ada pula lewat hidung, oleh karna itu, bahasa disebut manusiawi artinya hanya manusia yang mampu menghasilkan bahasa. Bahasa adalah seperangkat bunyi yang sistematis. Hal ini berarti bahasa memiliki perangkat sistem tertentu yang dikenal oleh para penuturnya. Bahasa itu sistematis juga dapat dibuktikan dengan pemakaian bahasa dan kebiasaan berbahasa yang tidak diatur oleh lembaga perumus tertentu. Bahasa itu arbitrer, artinya bahasa disusun secara manasuka sesuai dengan konfresi para penggunanya hal ini berarti bahasa merupakan simbol-simbol tertentu yang memiliki makna bagi penuturnya. Bahasa itu universal artinya, semua bahasa memiliki kesamaan secara umum. Bahasa merupakan ujaran manusia, memiliki struktur, konvensional, digunakan sebagai alat komunikasi oleh manusia, dan potensinya sejak lahir.

Alasan peneliti tertarik meneliti penelitian bahasa karena penelitian bahasa memiliki kelebihan dari penelitian lainnya. Kelebihan dari penelitian bahasa bagi peneliti yaitu bisa membuat kita lebih memahami konsep dasar bunyi bahasa, sistem pembentukan kata, dan sistem pembentukan kalimat.

Meneliti bahasa tidak hanya di daerah tetapi bisa diberbagai jenis seperti di buku, novel, dan masih banyak lagi, jadi dengan adanya penelitian tersebut kita dapat memahami lebih dalam apa itu bahasa, serta jenis-jenis bahasa dan kelebihan dari penelitian kebahasaan yaitu bisa meneliti sebagai ragam jenis bahasa tidak hanya bahasa indonesia, tetapi ada juga bahasa daerah yang banyak jenisnya, di dalam penelitian bahasa terdapat beberapa bidang dasar salah satunya ada pragmatik.

Pragmatik dapat didefinisikan secara sederhana sebagai ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam konteksnya. Sejalan dengan definisi sederhana ini, pragmatik tidak mengkaji satuan linguistik secara structural, melainkan mengkaji tuturan dari sudut pandang yang berbeda, yakni konteks penggunaan bahasa. Bidang kajian pragmatik adalah tentang makna dalam situasi ujar antara penutur dan petutur. Istilah pragmatik dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan pemahaman makna kata-kata dalam situasi tertentu. Ilmu yang mempelajari tentang makna yang dikehendaki oleh penutur disebut pragmatik. Pragmatik juga mengupas makna tuturan dan konteks. Konteks mempunyai pengaruh yang cukup kuat pada penafsiran makna kata-kata yang diucapkan oleh penutur. Unsur-unsur konteks itu ialah pembicara, pendengar, pesan, latar, atau situasi, saluran dan kode. Penelitian dalam kajian pragmatik khususnya “Analisis Kalimat Imperatif Pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang” dalam berbagai literatur sering kita temukan bahwa kalimat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang berhubungan dan memenuhi unsur subjek, predikat dan objek.

Kalimat dapat juga diartikan suatu bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat merupakan satuan bahasa kecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan di dalam kalimat terdapat beberapa jenis salah satunya kalimat imperatif. Kalimat imperatif adalah suatu kalimat yang di dalamnya mengandung perintah yang berfungsi melarang maupun meminta seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Kalimat perintah (kalimat imperatif) merupakan kalimat yang mengandung makna untuk meminta atau memerintah dalam melakukan sesuatu. Menurut Abidin (2019:182) kalimat imperatif adalah kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif dibagi menjadi tiga bagian yaitu kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif larangan, dan kalimat imperatif ajakan, adapun arti dari kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita inginkan. Kalimat perintah jika dilisankan akan berintonasi diawal dengan nada rendah ataupun nada tinggi. Tindakan yang diharapkan yaitu sesuai dengan apa yang diucapkan dan diinginkan oleh penutur.

Kalimat imperatif dapat digolongkan dalam meneliti tidak hanya mengetahui bentuk kalimat saja namun dapat mengetahui jenis wujud kalimat imperatif. Kalimat perintah dilihat dari taraf reaksi tindakan yang diharapkan antara lain; kalimat yang tegas, kalimat perintah biasa, dan kalimat perintah halus, dari penjelasan di atas mengenai jenis kalimat, Penulis dapat menyimpulkan bahwa kalimat perintah merupakan kalimat yang berfungsi memerintahkan lawan bicara untuk melakukan apa yang diminta atau yang diinginkan oleh lawan bicara dalam menyampaikan suatu kalimat imperatif yang digunakan dalam situasi tentang bagaimana kalimat perintah itu digunakan dan bagaimana hubungan antara pembicara dengan lawan bicara pada saat kalimat perintah digunakan lalu bagaimana respon lawan bicara terhadap apa yang disampaikan kepadanya.

Kalimat imperatif memang sudah sering diteliti oleh peneliti lain, tetapi setiap penelitian berbeda-beda objeknya, jadi alasan Penulis ingin memilih kalimat imperatif karena yang pertama dalam kehidupan sehari-hari kalimat imperatif sering menonjol sehingga mudah untuk mendapatkan datanya, yang kedua karena kalimat imperatif bahasa dayak bakati belum pernah diteliti menggunakan kajian pragmatik, alasan ketiga penulis ingin mengenalkan kalimat imperati yang menggunakan bahasa dayak bakati kepada masyarakat luas, peneliti lainnya.

Alasan Peneliti memilih Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang sebagai lokasi penelitian karena di Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang mudah ditemui karena berada di tepi jalan raya, memiliki lokasi yang strategis, dan di desa mayak juga memiliki sinyal internet yang cukup memadai sehingga lokasinya mudah di cari melalui google maps. Desa Mayak terletak dijalan Dwi Kora Seluas, Luas wilayah Desa Mayak adalah 85,5 kilo meter persegi, dengan jumlah penduduk 3.649 jiwa. Secara geografis Desa Mayak terletak pada 1°01,61” lintang Utara sampai 1°21,21” lintang Utara 109°37,98 bujur Timur sampai 110° bujur Timur. Desa Mayak terletak sebelah Utara Desa Seluas, sebelah Timur Desa Sentanggau Jaya, dan sebelah Selatan Desa Sahan, di Desa Mayak rata-rata penduduknya mayoritas Dayak Bakati, dan Agama yang dianut rata-rata kristen dan katolik, data di atas didapatkan dari kantor Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang tahun 2021.

Berdasarkan fokus penelitian ini jika dikaitkan dengan aspek pengajaran disekolah bahwa pada penelitian ini adalah pengajaran, dengan judul “Analisi Kalimat Imperatif Pada Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang “merupakan salah satu sebagai bahan ajar seperti yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk kelas 2 semester 1, merinci ungkapan ajakan, perintah. penolakan yang terdapat dalam teks cerita 3.1. Indikator pencapaian kompetensi adalah menentukan kaimat perintah yang terdapat dalam teks dengan benar dan menulis kalimat perintah yang ada pada teks cerita. Manfaat penelitian ini bagi pembelajaran disekolah yaitu bagi guru penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan ajar, sedangkan bagi siswa yaitu agar siswa lebih memahami teori tentang kalimat imperatif pada teks cerita, tidak hanya dalam teks cerita tetapi siswa juga dapat mempelajari kalimat perintah dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah agar siswa dapat memahami lebih dalam ilmu tentang kalimat imperatif, jenis-jenis kalimat imperatif dan agar siswa dapat menentukan kalimat imperatif. Penulis juga mengharapkan dengan adanya penelitian ini para pembaca, peneliti lain,

dan masyarakat agar lebih banyak belajar tentang kalimat, belajar bahasa-bahasa yang lain agar pengetahuan kita bertambah lebih luas dan kita bisa mengajar yang lain.

## **B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang di atas, fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah analisis kalimat imperatif pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang?” untuk memfokuskan permasalahan, maka sub fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif biasa pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang?
2. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif larangan pada Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang?
3. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif ajakan pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Analisis Kalimat Imperatif pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang” secara khususnya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kalimat imperatif biasa pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang.
2. Mendeskripsikan kalimat imperatif larangan pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang.
3. Mendeskripsikan kalimat imperatif ajakan pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori bahasa khususnya, tentang kalimat perintah pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang.

##### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan tentang kajian ilmu bahasa terutama tentang kalimat perintah pada Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang.

###### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai stimulus ide dan gagasan agar lebih kreatif dalam melakukan penelitian selanjutnya.

###### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pedoman dalam pengajaran bahasa indonesia , memperluas ilmu mengenai kalimat imperatif dan jenis-jenis kalimat imperatif.

###### c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembuatan kalimat imperatif.

###### d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memberikan informasi terhadap penelitian yang sejenis bagi peneliti yang lain.

###### e. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui kemampuan menulis siswa.

###### f. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca mengenai kajian pragmatik khususnya kalimat imperatif.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan dalam menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar tetap tercipta suatu pendapat atau persepsi yang sama. Definisi merupakan penjabaran suatu aspek tentang suatu definisi yang kita angkat oleh peneliti. Definisi operasional yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kalimat**

Kalimat adalah satuan bahasa atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan.

#### **b. Kalimat Imperatif**

Kalimat imperatif adalah suatu kalimat yang di dalamnya mengandung perintah, yang berfungsi untuk melarang maupun meminta seseorang untuk melakukan suatu tindakan., aktivitas atau kegiatan

#### **c. Kalimat Imperatif Biasa**

Kalimat imperatif biasa merupakan jenis-jenis kalimat perintah yang sangat halus sampai dengan imperatif yang sangat kasar.

#### **d. Kalimat Imperatif Larangan**

Kalimat imperatif larangan merupakan kalimat imperatif perintah yang ditandai dengan adanya kata jangan.

#### **e. Kalimat Imperatif Ajakan**

Kalimat imperatif ajakan merupakan kalimat yang biasanya digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu digunakan dengan penanda kesantunan.

#### **f. Pragmatik**

Pragmatik merupakan kajian tentang hubungan antar bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian atau pemahaman bahasa.